

PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK UNTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS

Dinda Yosinta Gusti Asih¹, Muhlasin Amrulloh²
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
dindayos27@gmail.com¹

ABSTRACT

Religious character education needs to be instilled from an early age in order to be the basis for children's character development so that children can interact with others full of politeness and can understand every difference of others. Learning religious characters can be done using various learning media, one of which is big book media. The purpose of this study is to determine the validity and practicality of big book media for strengthening religious character education. This research uses research and development with the Brog and Gall development model. The techniques used are interviews, observations, assessment sheets from media and material experts, teacher and student questionnaires. The subjects of this study were 1st grade students. The results show that big book media is suitable for teacher learning and 97.1% of calculations are known to grade 1 students easily understand the material using big book learning media religious characters.

Key Words: Learning media; Big Book Media; Religious Character

ABSTRAK

Pendidikan karakter religius perlu ditanamkan sejak dini agar menjadi dasar pengembangan karakter anak sehingga anak dapat berinteraksi dengan orang lain penuh dengan kesopanan dan dapat memahami setiap perbedaan orang lain. Mempelajari karakter religius dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, salah satunya media big book. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media big book untuk penguatan pendidikan karakter religius. Penelitian ini menggunakan research and development dengan model pengembangan Brog and Gall. Teknik yang digunakan teknik wawancara, observasi, lembar penilaian dari ahli media dan materi, angket guru dan siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 24 siswa. Hasil menunjukkan media big book layak digunakan untuk pembelajaran guru dan perhitungan 97,1% diketahui siswa kelas 1 mudah memahami materi menggunakan media pembelajaran big book karakter religius.

Kata kunci: Media pembelajaran; Media *Big Book*; Karakter Religius

A. Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar dengan media siswa lebih aktif dan termotivasi

dalam belajar dan dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Memilih media pembelajaran yang paling sesuai bukan hal yang mudah, dalam memilih media pembelajaran

disesuaikan dengan materi pelajaran, karakteristik siswa dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Penggunaan media yang kreatif dapat meningkatkan siswa untuk semangat belajar. Keefektifan dalam penerapan media pembelajaran tidak dipastikan oleh seberapa moderen dan canggihnya alat yang dipergunakan guru dalam proses pembelajaran, tetapi keselarasan media dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan (Rohani, 2019). Alasan inilah yang membuat guru mengembangkan media pembelajaran sebagai bentuk upaya mengoptimalkan potensi dan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai target yang diharapkan. Upaya pengkajian proses pembelajaran terutama pendidikan karakter Religius masih terus dilakukan. Pendidikan karakter Religius masih dipandang sebagai pelajaran yang yang membosankan dan sulit oleh sebagian siswa. Upaya untuk mengatasi masalah ini yakni dengan meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar, disisi lain menuntut siswa untuk banyak berlatih dalam pemahaman materi.

Pendidikan diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang bukan

hanya memiliki ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki karakter atau kepribadian yang baik. Menurut (Muhammad et al., 2021) karakter religius merupakan karakter yang patut diterapkan dalam diri peserta didik. Pendidikan karakter juga dapat dikatakan sebagai upaya menciptakan perilaku karakter anak sejak kecil, agar bisa membuat keputusan yang sesuai dengan ajaran agama yang dianut dan dapat diimplemetasikan dalam kehidupan (Anshori, 2014). Dalam hal ini sudah dijelaskan di dalam Q.S Al-Mujadalah (58:11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانثُرُوا بِرَفْعِ
اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan," (QS. Al-Mujadalah [58]:

11).

Karakter yang baik juga berasal dari pikiran, sikap dan tindakan. Pendidikan karakter religius ini penting bagi siswa dalam mengatasi perubahan zaman dan penyimpangan perilaku. Dalam situasi tersebut, diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan dan nilai-nilai agama (Yulianti, 2018). Menurut (Suryanti & Widayanti, 2018) kurikulum yang ditentukan sekolah bisa menghubungkan visi, misi, dan tujuan pada setiap kegiatan dan mata pelajaran yang ada di sekolah. Karakter yang dikembangkan mengacu pada PPK (Adha & Darmiyanti, 2022). Ada 18 butir nilai-nilai karakter dalam pendidikan, dari 18 butir karakter tersebut terdapat lima karakter utama yang bersumber dari Pancasila dan menjadi prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pengembangan PPK yaitu, (1) religius, (2) nasional, (3) mandiri, (4) gotong-royong, (5) integritas. Salah satunya adalah karakter religius yang penuh dengan prinsip-prinsip moral.

Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang tersusun dan terencana yang

dilakukan pendidik, bukan belajar yang hanya secara langsung (Dalyono & Enny Dwi Lestariningsih, 2017). Metode pengajaran di kelas yang masih mengandalkan media berupa benda-benda yang ada di dalam kelas, sehingga fokus siswa dengan mudah lelah mempelajari pelajaran. Berdasarkan masalah di atas, ini penting proses pembelajaran baru, salah satunya adalah perkembangan media pembelajaran (Nurika et al., 2022). Media pembelajaran di kelompokkan menjadi sembilan kelompok media, yaitu; visual diam, demonstrasi, objek tiga dimensi, film, rekaman, televisi, pelajaran terprogram, secara lisan, dan buku teks cetak (Rohani, 2019). Pada penelitian pengembangan ini, media yang dikembangkan termasuk kedalam media visual diam. Artinya media dapat dilihat, media visual menyajikan ide, fakta, atau gagasan melalui kata-kata, kalimat, dan gambar.

Siswa kelas rendah memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa kelas tinggi, siswa kelas rendah memiliki rentang konsentrasi yang pendek sehingga membutuhkan media dan alat bantu yang membuat mereka tertarik dan

mudah dalam memahami pembelajaran. Dalam menyampaikan pesan karakter religius dan moral digunakan media sebagai alat yang membantu siswa dalam penyampaian materi yang abstrak menjadi lebih konkret, yakni dengan menggunakan *big book* (Purnamasari & Wuryandani, 2019). *Big book* adalah buku besar dengan teks, pengukuran dan gambar besar. Ukuran buku yang besar dirancang agar semua siswa di kelas dapat membacanya (Herawati et al., 2021). Media *Big Book* media buku dengan memadukan elemen tulisan, gambar dan warna yang lebih konkret dan menarik minat anak dalam menanamkan nilai agama dan moral anak di sekolah (Taufik & Baiti, 2022). Ukuran media *Big Book* mulai dari A3, A4, A5 atau masing-masing di sesuaikan dengan kebutuhan (Dasar et al., 2019). *Big Book* (buku besar) merupakan buku cerita yang berkarakteristik yang dibesarkan baik gambar maupun teksnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca antara guru dan siswa.

Penelitian mengenai *big book* telah banyak dilakukan seperti yang disampaikan (Laily & Gunansyah, 2018) dalam penelitiannya dapat

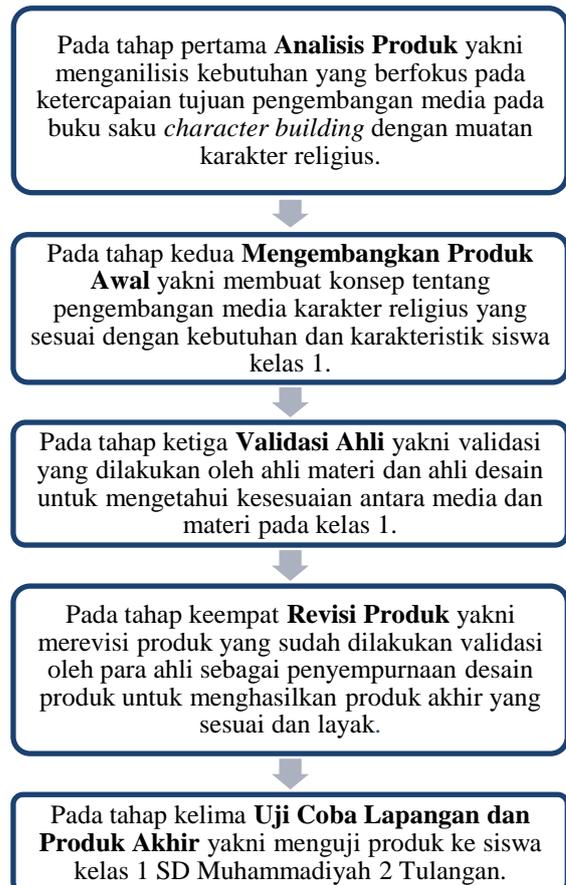
disarankan untuk guru dapat menggunakan media *big book* dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Guru dapat membuat dan menggunakan media *big book* pada proses belajar dan mengajar dan mampu dalam memperhatikan beberapa aspek seperti desain yang menarik, bahan yang sesuai, kesesuaian materi media dengan pembelajaran, bahan yang sesuai, dan penulisan yang dapat terbaca di dalam kelas. Sehingga, penggunaan media pembelajaran *big book* sesuai dan tepat untuk membantu ketercapaiannya dalam tujuan pembelajaran. Dalam penelitiannya (Taufik & Baiti, 2022) disampaikan bahwa hasil menunjukkan media *big book* dapat digunakan untuk pembelajaran guru dan penggunaan media ini dapat meningkatkan nilai agama dan moral anak. Adapun hasil penelitian oleh Yuyu Mega Purnamasari dan Wuryandani berdasarkan hasil penelitian diperoleh menunjukkan bahwa kelayakan media pembelajaran *big book* dalam cerita rakyat dapat digunakan untuk meningkatkan karakter toleransi anak usia dini (Purnamasari & Wuryandani, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Muhammadiyah 2 Tulangan diperoleh data bahwa masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran berupa video dan papan peraga. Peneliti menemukan ketika melaksanakan proses belajar mengajar di kelas 1 guru cenderung

memberi contoh kalimat bacaan doa sehari-hari di papan peraga dan siswa membaca dengan suara nyaring mengikuti guru. Sehingga ada beberapa siswa yang kurang benar dalam membaca doa sehari-hari, siswa juga tidak sepenuhnya berkonsentrasi dan merasa bosan dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Big Book untuk Penguatan Pendidikan Karakter Religius di kelas 1 sekolah dasar untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan produk yang dikembangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model pengembangan Brog and Gall yang telah dimodifikasi dalam Sugiyono (Sugiyono, 2015). Penelitian pengembangan atau R&D (*research and development*) saat ini merupakan salah satu jenis penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan untuk memberikan kemudahan bagi setiap pembelajaran yang dilaksanakan (Putra et al., 2020). Produk yang dikembangkan adalah media *Big Book* karakter religius di kelas 1 sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan lima langkah dari kesepuluh langkah model pengembangan menurut Brog and Gall (Puslitjaknov, 2008). Adapun kelima langkah model ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

Subjek yang ada pada penelitian Pengembangan Media *Big Book* Karakter Religius yakni siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, metode wawancara pada guru kelas 1 SD Muhammadiyah 2 Tulangan yang bertujuan untuk menganalisis dalam pengembangan produk media pembelajaran, penilaian media bagi ahli media dan ahli materi, angket respon guru, dan

angket respon siswa.

Kemudian untuk angket validasi diberikan pada ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kualitas dan kelayakan produk media pembelajaran. Data hasil diperoleh dari kelayakan penilaian ahli materi dan ahli media melalui skala likert 1-5 sesuai dengan pertanyaan yang telah diberikan. Kriteria dari penilaiannya sebagai berikut 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup baik, 2 = kurang baik, 1 = tidak baik. Menurut Arikunto (S. Arikunto, 2010) untuk mendapat nilai akhir analisis kuantitatif dari data angket, menghitung pesentase jumlah rata-rata nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

(S. Arikunto, 2010)

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

S = Jumlah nilai jawabanresponden

N = jumlah nilai ideal

Data presentase perhitungan kemudian diinterpretasikan dalam kualitatif yang didapatkan dari nilai validasi ahli, adapun

kriteria penilaian untuk pedoman mengukur kelayakan produk yang sedang dikembangkan dibawah ini :

Tabel 1 Kriteria Skala Penilaian

Skala	Skor	kategori
1	< 20%	Sangat kurang baik
2	21-40%	Kurang baik
3	41-60%	Cukup baik
4	61-80%	Baik
5	81-100%	Sangat baik

Menurut S. Arikunto (2010)

Dari kriteria media pembelajaran memperoleh hasil kelayakan table diatas, produk media pembelajaran dapat dikembangkan oleh peneliti dinyatakan baik dan dapat digunakan secara teoritis apabila presentasi yang ada pada 61- 80%. Maka media Big Book karakter religius untuk siswa kelas 1 sekolah dasar dapat digunakan jika hasil validasi ahli masuk dalam kategori baik.

C. Hasil Penelitiandan Pembahasan

Penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagaimana dijelaskan pada metode. Pada tahap analisis produk berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di kelas 1 SD Muhammadiyah 2 Tulangan sebanyak satu kelas ditemukan guru yang masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran. Guru cenderung memberi contoh kalimat bacaan doa sehari-hari di papan peraga dan siswa mengikuti dengan suara nyaring. Hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa siswa disana masih kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung, penggunaan media yang kurang bervariasi, kurangnya inovasi metode pembelajaran sehingga media dan metode yang digunakan oleh guru belum mampu membuat siswa tertarik dalam pembelajaran. Peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, media memiliki kekuatan positif dan kreatif (Kartu, 2013). Hal ini sesuai dengan pendapat (Nur rachma, 2022) media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik antusias belajar siswa agar lebih optimal.

Pada tahap mengembangkan produk awal membuat konsep dan desain media menggunakan aplikasi canva, dilanjutkan dengan pemilihan warna latar, tulisan serta gambar yang mendukung dan menarik bagi siswa. Setelah desain sudah selesai dilanjutkan dengan mencetak desain dengan ukuran A3 menggunakan kertas *art paper* agar media tidak mudah robek dan tahan lama. Pada tahap validasi ahli dan revisi produk yakni dilakukan uji validitas bertujuan untuk menilai dan menjadi pedoman atau revisi media yang dikembangkan, hal tersebut dilakukan demi mencapai hasil yang maksimal. Uji validasi mencakup materi, media pembelajaran dan angket. Validasi media pembelajaran *Big Book* dilakukan oleh ahli dalam bidangnya yakni dosen teknologi informatika dan komputer. Berikut hasil skor dan penilaian validasi ahli media:

Tabel 2 Data Penilaian Validasi Ahli

Media

Aspek yang dinilai	Nilai
Aspek Penulisan teks, kata atau bahasa	
1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia	4
2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa kelas 1	4
3. Ukuran huruf jelas dan terbaca	4
Aspek Desain	
4. Tampilan media menarik	4
5. Media sebagai alternatif media pembelajaran	5
6. Penggunaan bahan yang ramah anak	5
7. Kesesuaian ilustrasi dengan isi materi	5
Aspek Pewarnaan	
8. Warna ilustrasi yang menarik dan jelas	5
9. Warna tidak mengganggu materi	5
Aspek Grafis	
10. Penyajian materi pada media jelas dan mudah dipahami	5
11. Dapat digunakan belajar secara mandiri maupun kelompok	5
Jumlah	51
Presentase	92,7%

Diperoleh hasil perhitungan presentase kevalidan media pembelajaran diperoleh hasil 92,7% dikategorikan sangat baik. Dalam proses validasi ahli media diperoleh masukan yakni sudah bagus dan layak untuk digunakan. Media *big book* mudah digunakan karena bentuk *big book* yang berukuran besar sehingga dapat terlihat oleh seluruh siswa (Purnamasari & Wuryandani, 2019). Selanjutnya validasi materi yang dilakukan oleh dosen pendidikan guru sekolah dasar. Berikut hasil skor dan penilaian validasi ahli materi:

Tabel 3 Data Penilaian Validasi Ahli Materi			
Aspek yang dinilai	Nilai	Jumlah	54
Aspek Kurikulum		Presentase	
1. Media relevan dengan materi yang dipelajari siswa	5		98,2 %
2. Media sudah sesuai dengan capaian dalam buku saku <i>character building</i>	5		
3. Tujuan dan manfaat disampaikan dengan jelas	4		
Aspek Isi Materi			
4. Konsep isi materi tepat dan benar	5		
5. Sesuai dengan indikator capaian pada buku saku <i>character building</i> di kelas 1	5		
6. Sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelas 1	5		
7. Mampu menambah wawasan dan memotivasi siswa dalam mengaplikasikan capaian buku saku <i>character building</i> dalam kehidupan sehari-hari	5		
Aspek Pembelajaran			
8. Sesuai dengan isi materi yang dipelajari siswa	5		
9. Media sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku	5		
Aspek Interaktif			
10. Media mudah diterima oleh siswa	5		
		11. Siswa tidak bosan menggunakan media	5

Bedasarkan uji validitas materi dalam media pembelajaran diperoleh hasil jumlah skor validasi media pembelajaran *Big Book* yakni 54 poin. Diperoleh hasil perhitungan presentase kevalidan media pembelajaran diperoleh hasil 98,2% dikategorikan sangat baik. Dalam proses validasi ahli materi diperoleh masukan yakni media layak untuk digunakan tanpa adanya revisi. Tahap uji coba lapangan dan produk akhir yakni data kepraktisan media pembelajaran *big book* didapat dari perolehan skor dari angket respon guru dan angket respon siswa saat di uji cobakan ke lapangan. Menurut (Rohani, 2019) media bukan hanya sebagai alat bantu saja akan tetapi pemilihan media haruslah sesuai dengan komponen yang lain dalam perencanaan intruksional. Berikut hasil skor dan penilaian angket respon guru dan angket respon siswa:

**Tabel 4 Data Penilaian Angket
 Guru dan Siswa**

No	Aspek	Presentase angket guru	Presentase angket siswa
1	Aspek Isi	100%	91,2%
2	Aspek Penyajian	83,3%	100%
3	Aspek Tujuan	100%	100%
Rata - rata		94,4%	97,1%

Hasil pengisian angket guru memperoleh presentase skor 94,4%, lalu hasil pengisian angket respon siswa diketahui mereka tertarik dan mudah memahami materi menggunakan media pembelajaran *big book* karakter religius dengan hasil perhitungan 97,1% demikian media pembelajaran *big book* dianggap layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran di kelas 1 sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Pengembangan media *Big book* karakter religius di kelas 1 sekolah dasar memperoleh nilai validasi 92,7% dari aspek media dan memperoleh nilai 98,2% dari aspek

materi yang dapat diartikan bahwa media *Big book* karakter religius di kelas 1 sekolah dasar dikategorikan sangat baik. Dalam proses validasi diperoleh masukan yakni media layak untuk digunakan tanpa adanya revisi. Dari respon angket guru memperoleh presentase skor 94,4%, dan angket respon siswa hasil perhitungan 97,1% diketahui mereka tertarik dan mudah memahami materi menggunakan media pembelajaran *big book* karakter religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. K., & Darmiyanti, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 917–924. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2008>
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Eduksos*, III(2), 59–76. <https://scholar.google.com/schol>

- ar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kont
ribusi+ilmu+pengetahuan+sosial
+dalam+pendidikan+karakter&bt
nG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN
6RFu2pmlPgJ
- Dalyono, B., & Enny Dwi
Lestariningsih. (2017).
Implementasi penguatan
pendidikan karakter di sekolah.
Bangun Rekaprima, 3(3), 33–42.
- Dasar, D. I. S., Kuala, U. S., Aceh, B.,
Iskandar, U., & Banda, M.
(2019). *Jurnal basicedu*. 3(3),
963–969.
- Herawati, D., Pascasarjana, D., &
Malang, U. M. (2021).
*Pengembangan media big book
menggunakan metode global
untuk siswa berkesulitan belajar
membaca di kelas 1 sekolah
dasar (sd)*.
- Kartu, A. M. (2013). *Azhar Arsyad,
Media Pembelajaran , PT. Raja
Grafindo Persada, Jakarta, 2013,
hlm. 3. 7–39*.
- Laily, E. K., & Gunansyah, G. (2018).
Penggunaan Media Big Book
Terhadap Kemampuan Berpikir
Kritis Siswa Kelas V Sdn
Rangkah 1 Surabaya. *Jpgsd*,
6(10), 1801–1810.
- Muhammad, G., Zakiah, Q. Y., &
Erihadia, M. (2021).
Implementasi pendidikan
karakter religius melalui media
pembelajaran berbasis teknologi.
*Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan
Islam*, 10(4), 481.
[https://doi.org/10.32832/tadibuna
.v10i4.5073](https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5073)
- Nur rachma, F. nabila. (2022).
*Pengembangan Media E-comic
Pada Materi IPS Siswa Kelas 5
Sekolah Dasar. 2*, 48–54.
- Nurika, D., Nisa, K., & Oktaviyanti, I.
(2022). Pengembangan Media
Big Book Berbasis Kearifan
Lokal Untuk Penanaman Nilai
Karakter Siswa Kelas II Sekolah
Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi
Pendidikan*, 7(4), 2208–2216.
[https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.
940](https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.940)
- Purnamasari, Y. M., & Wuryandani,
W. (2019). Media Pembelajaran
Big Book Berbasis Cerita Rakyat
untuk Meningkatkan Karakter
Toleransi pada Anak Usia Dini.
*Jurnal Obsesi : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1),
90.
[https://doi.org/10.31004/obsesi.v
4i1.273](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.273)
- Puslitjaknov. (2008). *Metode
Pengembangan. Pusat Pene.*
- Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman,

- A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., Lestari, H., & Wanto, S. (2020). Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5340> peserta didik di kota majapahit. 05(02), 193–208.
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
- S. Arikunto. (2010). *PROSEDUR PENELITIAN. ((REV. ED).)*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta.
- Suryanti, E. W., & Widayanti, F. D. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius. *Conference On Innovation and Application Of Science and Technology (CIASTECH 2018)*, 1(September), 254–262.
- Taufik, H., & Baiti, N. (2022). *PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL ANAK*. 6(2), 71–78.
- Yulianti, E. (2018). *Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius*
-